



TRIBUN PEKANBARU/THEO RIZKY
TIDAK DIKERJAKAN - Jembatan Siak
IV dilihat dari Jalan Sudirman,
Pekanbaru, Jumat (22/8).
Pembangunan jembatan tersebut sudah
dipastikan tidak akan dilanjutkan pada
tahun ini karena tidak dianggarkan di
APBD Perubahan 2014.

Gubernur Minta Audit BPKP

PEMBANGUNAN Jembatan Siak IV di ujung Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru tersebut dianggarkan melalui Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau sebesar Rp 455 miliar. Dana tersebut dikucurkan dalam empat tahap, yakni tahun 2010 sebesar Rp 7,5 miliar, tahun 2011 sebesar Rp 212.375.000.000, tahun 2012 sebesar Rp 212.375.000.000 dan tahun 2013 sebesar Rp 22.750.000.000.

Walaupun dana telah dikucurkan sebesar

Rp 455 miliar secara bertahap, kenyataannya jembatan yang dikerjakan oleh PT Waskita Karya tersebut tidak kunjung selesai hingga tahun 2013. "Terakhir, kembali dianggarkan sebesar Rp 80 miliar untuk penyelesaian pembangunan jembatan tersebut," kata Kasi Penkum Kejati Riau, Mukhzan. Dikatakan Mukhzan, tambahan anggaran Rp 80 miliar itu terhalang oleh kebijakan Gubernur Riau, Annas Maamun. Bahkan Gubri, meminta Badan Pengawas Keuangan dan

Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Riau untuk melakukan audit terhadap pengerjaan Jembatan Siak IV tersebut.

Dari hasil audit BPKP Riau, yang pernah disampaikan oleh Komisi C DPRD Provinsi Riau saat itu, Aziz Zainal, diketahui adanya kelebihan bayar sebanyak Rp 500 juta kepada PT Waskita Karya dan meminta agar pihak kontraktor tersebut segera mengembalikannya ke kas daerah. (rsy)